



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan pengelolaan dan operasional suatu perusahaan. PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor barang konsumsi mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap relevan di pasar.

Kinerja keuangan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat apakah perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasinya dengan baik dan benar sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh perusahaan dalam satu periode (Karina & Sasongko, 2020).

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Informasi tentang perkembangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi pimpinan. Tahap perkembangan secara rinci akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Untuk melihat atau menilai tingkat pertumbuhan perusahaan harus berdasarkan informasi yang relevan dan akurat,



yaitu laporan keuangan yang dianalisa secara kuantitatif. Analisa laporan keuangan bertujuan untuk menyederhanakan dan memberikan informasi lebih rinci dari laporan keuangan yang ada, sehingga akan lebih banyak diketahui tentang keadaan perusahaan (Ramadani, 2024).

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor barang konsumsi. Sebagai perusahaan yang beroperasi pada pasar dengan tingkat persaingan yang tinggi, kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan. Analisis kinerja keuangan perusahaan ini sangat relevan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas, efisiensi operasional, dan pengelolaan sumber daya selama periode 2021-2024.

Du Pont System merupakan gabungan dari rasio profitabilitas dalam hal ini *Net Profit Margin* dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO) guna mengevaluasi operasional perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai keuntungan (Saraswati et al., 2015). Metode *Du Pont System* merupakan alat analisis yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Metode ini membagi *Return on Equity* (ROE) menjadi beberapa komponen yaitu margin keuntungan, total perputaran aset, dan *leverage* keuangan. Dengan menggunakan pendekatan ini, analisis tidak hanya memberikan gambaran umum mengenai profitabilitas perusahaan, namun juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, analisis *Du Pont System* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. *Du Pont System* merupakan suatu sistem yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

komprehensif yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan laba yang dihasilkan dari penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola modalnya, karena terdapat beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. *Du Pont system* dalam hal ini menghubungkan rasio penjualan terhadap operasi atau aktiva dengan rasio laba terhadap margin penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi untuk menentukan *return on equity* (ROE), yaitu profitabilitas perusahaan atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Hutasoit, et al (2019) *Du Pont System* adalah cara untuk mendeskripsikan *return aset* yang didapat melalui perkalian total perputaran aset dengan margin laba bersih. Jadi, dengan metode tersebut dapat dijelaskan bagaimana performa perusahaan secara komprehensif, yang diantaranya seperti efektifitas penggunaan aset perusahaan serta perolehan laba bersih dari penjualan produk perusahaan. Menurut Didik Riyanto, et al (2021), Pada dasarnya *Du Pont System* adalah hubungan antara rasio secara keseluruhan yang menggabungkan data-data dari Neraca dan perhitungan Laba Rugi ke dalam dua ringkasan alat ukur kemampuan menghasilkan profitabilitas yaitu ROI dan ROE. Selain itu, *Du Pont System* ini dapat memberikan keuntungan terhadap penilaian kinerja



keuangan perusahaan, karena *Du Pont System* dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk 2021-2024

Tahun	Lab Bersih	Penjualan	Total Aset	Total Ekuitas
2021	5,758,148	39,545,959	19,068,532	4,321,269
2022	5,364,761	41,218,881	18,318,114	3,997,256
2023	4,800,940	38,611,401	16,664,086	3,381,238
2024	3,368,693	35,138,643	16,046,195	2,149,267

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk

Beberapa studi berkaitan dengan penelitian ini, pertama, Sanjaya, S. (2018), berjudul "Analisis *Du Pont System* dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)". Hasil penelitian dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada PT. Taspen (Persero) Medan pada umumnya belum efektif. Hal ini disebabkan adanya penurunan NPM pada tahun 2011 dan tahun 2012 dan penurunan TATO pada tahun 2011-2014 dan dikatakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan keuangan penelitian ini belum cukup efektif karena adanya kecenderungan penurunan ROI. Kedua, Dwiningsih, S (2018), berjudul "Analisis *Du Pont System* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property & Real Estate* LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Hasil dari penelitian ini adalah Lippo Karawaci Tbk memiliki hasil ROE terendah yaitu sebesar 11,41% & PP (Persero) memiliki hasil ROE tertinggi yaitu sebesar 34,09%. PP (Persero) Tbk menjadi perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan *property & real estate* lain periode tahun 2013-2015. Ketiga, Athirah,



Romansyah Sahabuddin dan Ahmad Ali (2022), berjudul "Analisis kinerja keuangan dengan metode *Du Pont*". Hasil penelitian menunjukkan kinerja PT Semen Tonasa untuk periode 2016-2020 yang dinilai menggunakan standar rata-rata industri semen menunjukkan kinerja yang belum optimal pada tahun 2016, dan optimal pada tahun 2017-2020 yang dilihat dari nilai *Return On Investment* (ROI). Belum optimalnya kinerja keuangan ini dikarenakan perusahaan kurang mampu meminimalisir total biaya yang ada sehingga laba bersih yang diperoleh rendah. Dilihat dari nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja yang optimal pada tahun 2016-2020. Hal ini dipengaruhi oleh perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik dan dapat mengelola penggunaan hutang dan ekuitas yang dimiliki dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2021-2024 DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM"**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pendekatan *Du Pont System* selama periode 2021-2024?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode 2021-2024 dengan menggunakan metode



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Du Pont System guna mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi *Return on Equity (ROE)*.

2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini juga terdapat beberapa manfaat penelitian, di antaranya:

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti mengenai analisis kinerja keuangan melalui pendekatan *Du Pont System*. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengolah serta menganalisis data keuangan perusahaan terbuka secara sistematis.

b. Untuk Perusahaan

1. Memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2021–2024.
2. Hasil analisis dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial ke depan.
3. Menyajikan informasi yang berguna dalam menyusun strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

c. Untuk Akademis

1. Menambah referensi literatur terkait penerapan *Du Pont System* dalam analisis kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia.
2. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori dan praktik analisis keuangan di lingkungan akademik.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Menjadi bahan acuan atau referensi untuk penelitian sejenis di masa depan, baik dengan objek, metode, atau periode waktu yang berbeda.
2. Memberikan gambaran metodologis yang dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan membandingkan beberapa perusahaan atau menambahkan variabel analisis lainnya.
3. Menjadi dasar untuk melakukan studi lanjutan mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau persaingan industri.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran menyeluruh terhadap isi penelitian ini, maka sistematika penelitian ini tersusun dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini, tinjauan dari penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai acuan penelitian ini, dalam bab ini juga memaparkan kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap jawaban masalah penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian, prosedur pengumpulan data, operasional variabel yang mendeskripsikan lebih dalam mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi hasil dari pengujian hipotesa dan pembahasan masalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Ini merupakan bab yang terakhir dimana terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang merangkum secara menyeluruh mengenai penelitian ini setelah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Selain itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bab ini juga berisikan keterbatasan penelitian, saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

